

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai layanan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku keberagamaan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kasihan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi perilaku dalam mengikuti kegiatan keberagamaan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan mengalami perubahan setelah menjalani bimbingan konseling kelompok hal ini terlihat dari munculnya kesadaran pada siswa untuk lebih menuruti peraturan yang ada disekolah. Namun sebenarnya pihak sekolah sudah membiasakan dan menerapkan perilaku keberagamaan seperti wajib shalat duhur dan dhuha berjama'ah, membaca do'a-do'a setelah shalat, mewajibkan para siswi membawa mukena sendiri dan lainnya.
2. Program-program bimbingan konseling kelompok yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Kasihan meliputi bimbingan konseling kelompok besar dan bimbingan konseling kelompok kecil dan dengan menggunakan teknik bimbingan kelompok diskusi yang sangat menunjang keberhasilan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku keberagamaan.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku

keberagamaan. Adapun faktor penghambatnya adalah tidak adanya jam yang tetap bagi guru BK sehingga dalam memberikan materi mengenai keberagamaan sangat terbatas, kemudian latar belakang keberagamaan orang tua yang kurang dan tidak mengacuh pada buku panduan BK. Sedangkan faktor pendukungnya adalah sarana dan tempat yang tersedia dan memadai, kerjasama dan dukungan dari teman bimbingan konseling kelompok dan motivasi serta dukungan dari orang tua siswa.

B. Saran

Demi memaksimalkan pelaksanaan bimbingan konseling kelompok dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa MTs Muhammadiyah Kasihan, maka penulis berusaha memberikan saran dan masukan, diantaranya:

1. Bagi sekolah

Memberikan jam pengajaran yang tetap sehingga guru bimbingan konseling bisa menyampaikan materi mengenai nilai-nilai keberagamaan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif.

2. Bagi guru bimbingan konseling

Dalam melaksanakan sesi bimbingan dan konseling diharapkan guru bimbingan konseling memberikan materi yang beragam mengenai keberagamaan.